

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. *Simpulan*

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar mahasiswa dalam matakuliah zoologi invertebrata yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi jika dibandingkan dengan pembelajaran tradisional di Universitas Almuslim Bireuen. Pembelajaran berbasis masalah memberikan manfaat bagi mahasiswa salah satunya dalam hal meningkatkan pemahaman sehingga mahasiswa lebih mudah mengingat dan dapat meningkatkan hasil belajar biologi.
2. Kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam matakuliah zoologi invertebrata yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi jika dibandingkan dengan pembelajaran tradisional di Universitas Almuslim Bireuen. Melalui pembelajaran berbasis masalah mahasiswa terlatih untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengevaluasi permasalahan. Kondisi ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan akan memunculkan budaya berpikir kritis pada diri mahasiswa.
3. Aktivitas mahasiswa dalam matakuliah zoologi invertebrata yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi jika dibandingkan dengan pembelajaran tradisional di Universitas Almuslim Bireuen. Aktivitas mahasiswa selama berlangsungnya pembelajaran berbasis

masalah mulai dari membaca dan memahami masalah, menemukan solusi masalah, menyelesaikan masalah, menyampaikan ide, dan melakukan diskusi antar sesama mahasiswa akan meningkatkan aktivitas mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

4. Sikap ilmiah mahasiswa dalam matakuliah zoologi invertebrata yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi jika dibandingkan dengan pembelajaran tradisional di Universitas Almuslim Bireuen. Penerapan pembelajaran berbasis masalah dalam proses pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengkomunikasikan hasil penyelidikan, mampu mengidentifikasi dan menganalisis informasi, mampu berkolaborasi secara produktif dalam kelompok, dan mampu membuat keputusan. Hal tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan sikap ilmiah mahasiswa.

B. Implikasi

Hasil pengujian hipotesis memberikan kesimpulan bahwa pembelajaran berbasis masalah lebih baik dari pada pembelajaran tradisional dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam matakuliah zoologi invertebrata pada materi; Mollusca, Arthropoda dan Echinodermata. Hal tersebut cukup beralasan karena keberhasilan mahasiswa yang ditunjukkan dengan perolehan hasil belajar sangat tergantung dengan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh dosen.. hasil belajar mahasiswa dapat meningkat jika dosen dapat melibatkan mahasiswa secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Zoologi invertebrata sebagai salah satu matakuliah di Prodi Biologi FKIP Unimus memiliki banyak konsep, memerlukan strategi pembelajaran yang tepat sehingga

konsep yang diajarkan sampai kepada mahasiswa dan dapat dipahami oleh mahasiswa salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah.

Berpikir kritis merupakan suatu proses menganalisis atau mengevaluasi informasi. Evaluasi terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa, memberi umpan balik keberanian berpikir mahasiswa dan member motivasi agar mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. Hasil pengujian hipotesis memberikan kesimpulan mahasiswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran tradisional.

Aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas itu harus selalu berkait Dalam proses pembelajaran diperlukan aktivitas, tidak ada belajar bila tidak ada aktivitas. Evaluasi terhadap aktivitas belajar mahasiswa bertujuan untuk mengetahui kreativitas dan keaktifan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Hasil pengujian hipotesis memberikan kesimpulan mahasiswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah memiliki aktivitas belajar yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran tradisional.

Sikap ilmiah merupakan kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Evaluasi terhadap sikap ilmiah mahasiswa bertujuan untuk mengetahui mengetahui bagaimana sesungguhnya

sikap ilmiah mahasiswa terhadap biologi Hasil pengujian hipotesis memberikan kesimpulan mahasiswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah memiliki sikap ilmiah yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran tradisional.

C. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil temuan penelitian dan simpulan-simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar matakuliah zoologi invertebrata secara optimal, maka dosen perlu menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang dapat melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar, kemampuan berpikir kritis dan sikap ilmiah mahasiswa sebagaimana yang telah dilakukan peneliti dengan menerapkan pembelajaran berbasis masalah.
2. Sebaiknya dalam pembelajaran zoologi invertebrata, dosen tidak hanya sekedar mentransfer konsep-konsep zoologi invertebrata, melainkan dapat melatih mahasiswa untuk memecahkan suatu permasalahan melalui pembelajaran berbasis masalah sehingga mahasiswa dapat memahami dan menguasai konsep-konsep yang telah mereka pelajari.
3. Penerapan pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran matakuliah zoologi invertebrata memerlukan persiapan yang matang dari dosen, mulai dari pemilihan masalah yang akan di bahas, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan, sampai ke tahap membimbing mahasiswa dalam proses pemecahan masalah.

4. Penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah dapat dikembangkan lebih luas lagi untuk matakuliah yang lain.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, aktivitas, dan sikap ilmiah mahasiswa agar dapat melakukan penelitian dalam jangka waktu yang lebih lama.
6. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang kemampuan berfikir kritis dan sikap ilmiah mahasiswa dapat menggunakan instrument yang masing-masing telah dikembangkan oleh Ennis *dkk.* (1964) dan Fraser (1981) dengan terlebih dahulu melakukan adaptasi terhadap soal tes dengan menyesuaikan nama, tempat, atau kota yang akrab dengan responden.